

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA SISWA, KEBIASAAN BELAJAR,
DAN NILAI UAN TERHADAP PRESTASI MATA PELAJARAN TEORI
PERMESINAN KELAS 1 SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA DAN SMK
MUHAMADIYAH 3 YOGYAKARTA
TAHUN 2012/2013**

Oleh: Ashef Fiqa Failasuf *) dan Dr. J. Effendie Tanumihardja, SU. **)

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mendiskripsikan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi; (2) Untuk mendiskripsikan pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi; (3) Untuk mendiskripsikan pengaruh nilai UAN terhadap prestasi; (4) Untuk mendiskripsikan pengaruh secara bersama-sama perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan nilai UAN terhadap prestasi siswa; (5) Untuk mendiskripsikan perbedaan perhatian orang tua, kebiasaan belajar, nilai UAN, dan prestasi SMK NEGERI 3 dan SMK Muhammadiyah 3.

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *expost facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK NEGERI 3 dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, jumlah populasinya 280 siswa, sample yang di ambil 160 siswa dengan menggunakan *purposive sampling*. Validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda dan uji *t-test*, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, dan uji linearitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefisien determinasi sebesar 14%, Sedangkan SMK Muhammadiyah 3 mempunyai koefisien determinasi sebesar 22,7%, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefisien determinasi sebesar 33,7%, Sedangkan SMK Muhammadiyah 3 mempunyai koefisien determinasi sebesar 29,5%. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara nilai UAN terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefisien determinasi sebesar 15,7%, sedangkan SMK Muhammadiyah 3 mempunyai koefisien determinasi sebesar 26,1%. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan nilai UAN secara bersama-sama terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefisien determinasi sebesar 51,5%, sedangkan SMK Muhammadiyah 3 mempunyai koefisien determinasi sebesar 45,4%. (5) Tidak terdapat perbedaan perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan prestasi, hanya terdapat perbedaan nilai UAN antara siswa SMKN 3 dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar, Nilai UAN

A. Pendahuluan

SMK N 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam perkembangannya, SMK N 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki beberapa jurusan dengan jumlah siswa yang cukup banyak bagi lembaga pendidikan kejuruan di Yogyakarta. Salah satu jurusan yang cukup diminati adalah Jurusan Teknik Pemesinan dengan jumlah kelas sebanyak 12 kelas, terdiri dari kelas X, XI, XII dan masing-masing kelas memiliki daya tampung 36 siswa. Sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan tentunya SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta harus selalu meningkatkan mutu dan kualitas siswa sehingga siswa memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas siswa tentunya SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta harus mengetahui faktor-faktor dan permasalahan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, dengan diketahuinya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, diharapkan permasalahan dan faktor-faktor tersebut dapat diketahui, sehingga upaya peningkatan mutu dan kualitas siswa dapat dimaksimalkan dan pada akhirnya siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal dan berkualitas.

Berdasarkan survey yang dilakukan, banyak siswa SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang punya permasalahan yaitu kurang semangat dan tidak antusias dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai-nilai dan prestasi belajar, masih adanya beberapa siswa yang mendapatkan nilai 5, dan 5.5, yang merupakan nilai di bawah rata-rata. Terlihat juga banyak siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa, dari hasil survey tersebut terlihat bahwa perhatian dan dukungan orang tua terhadap aktifitas anak kurang, sehingga menjadikan anak lepas kontrol dan menjadikan semangat dan prestasi anak kurang maksimal. Selain dari perhatian orang tua yang kurang maksimal terhadap aktifitas anak, kebiasaan

belajar siswa juga berpengaruh besar terhadap prestasi dan semangat belajar siswa karena siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang teratur, rutin, dan kuat akan menjadi motor penggerak dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai prestasi yang tinggi walaupun siswa kurang mendapat perhatian yang cukup dari orang tua. Tidak dipungkiri juga sistem pendidikan merupakan serangkaian tahapan yang menjadi suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sistem tersebut adalah *input-proses-output*. Input pendidikan diharapkan mempunyai kemampuan dasar yang cukup yang diperoleh sewaktu mengikuti pendidikan di SMP. Input pendidikan yang berkualitas dapat diketahui dengan nilai NEM (Nilai Ebtanas Murni) atau yang disebut nilai UAN (Ujian Akhir Nasional) atau sekarang UN. Sebagai persyaratan untuk dapat diterima di SMA/SMK.

Berdasarkan hal diatas, lembaga pendidikan menengah kejuruan, khususnya SMK NEGERI 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berhubungan dengan perhatian orang tua karena karena individu yang belajar pasti berinteraksi dengan orang tuanya, orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat, selain dari perhatian orang tua (faktor eksternal), kebiasaan belajar (faktor internal) merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik cenderung akan mencapai prestasi belajar yang lebih baik, jika dibandingkan dengan siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik, namun dari nilai UAN siswa di SMP dapat terlihat bekal awal atau tolok ukur kecerdasan yang dimiliki siswa yang disini merupakan *input* pendidikan di SMK.

B. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

“Belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku akibat latihan dan pengalaman”, (Oemar Hamalik, 2008 : 106). Pendapat yang serupa menyatakan bahwa “belajar dapat didefinisikan sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”, James O. Whittaker, dalam (Ahmadi dan Widodo, 2004 : 126). Menurut Morgan, dalam (Dalyono, 2009 : 211) “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”.

Dari pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

2. Perhatian Orang Tua

Ada beberapa ahli yang menyatakan tentang perhatian :

- 1) Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya (Abu Ahmadi, 2009 : 93).
- 2) Perhatian yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2010: 105).
- 3) Perhatian yaitu cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku (Wasty Soemanto 2006 : 34).
- 4) Perhatian yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktifitas yang sedang dilakukan (Sumadi Suryabrata, 2006 : 14).

Apabila pengertian perhatian dikaitkan dengan perhatian Orang Tua terhadap kegiatan belajar anaknya maka perhatian orang tua dapat diartikan

sebagai pemusatan tenaga psikis dari orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya secara sengaja dan terus menerus yang dilandasi kesadaran.

3. Kebiasaan Belajar

“Kebiasaan belajar diperoleh dengan cara-cara yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar” (Slameto, 2010:82). “Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan” (Djaali, 2007:128).

Sementara itu menurut Burgahardt dalam (Muhibbin Syah, 2005:118) kebiasaan itu timbul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang, sehingga muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

Dari definisi-definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan oleh siswa secara teratur dalam kesehariannya sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, sehingga dapat meningkatkan Prestasi Belajar yang ingin dicapai.

4. Nilai UAN

Ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian nilai :

- 1) Nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan (Rohmat Mulayana, 2004 : 10).
- 2) Nilai adalah yang memberi makna dalam hidup, yang memberi pada hidup ini titik tolak, isi, dan tujuan (Sjarkawi, 2006 : 29).
- 3) Nilai merupakan hakikat suatu hal, yang menyebabkan hal itu pantas dikejar oleh manusia, Driyarkara dalam (Atmadi dan Setiyaningsih, 2000 : 72).

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 59 tahun 2011 tentang ujian Nasional tahun ajaran 2011/2012 pasal 1 ayat (4) dijelaskan bahwa :

“Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.”

C. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan jenis penelitian ini adalah *expost facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SMK N 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2012/2013. Adapun sampelnya sebanyak 160 siswa yang diambil secara *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua dan kebiasaan belajar, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai UAN dan prestasi.

Validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda dan uji *t-test*, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, dan uji linearitas.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Perhatian Orang Tua

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi SMKN 3 Yogyakarta pada taraf signifikansi 5 % ($3,570 > 1,994$). SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta koefisien regresi pada taraf signifikansi 5 % ($4,791 > 1,994$),

sehingga perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan prestasi pada siswa SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Kebiasaan Belajar

Koefisien regresi SMKN 3 Yogyakarta pada taraf signifikansi 5 % ($6,869 > 1,994$). Pada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta harga koefisien regresi pada taraf signifikansi 5 % ($5,712 > 1,994$). Sehingga kebiasaan belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi pada SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

3. Nilai UAN

Koefisien regresi SMKN 3 Yogyakarta pada taraf signifikansi 5 % ($3,816 > 1,994$). SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta koefisien regresi nilai UAN pada taraf signifikansi 5 % ($5,253 > 1,994$). Sehingga nilai UAN mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan pada SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

4. Regresi Linear Berganda

Pada uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan nilai UAN SMKN 3 Yogyakarta pada taraf signifikansi 5 % ($X_1 = 3,705$, $X_2 = 6,343$, dan $X_3 = 2,282 > 1,994$). Sedangkan pada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta menunjukkan bahwa ($X_1 = 3,053$, $X_2 = 3,393$, dan $X_3 = 2,901 > 1,994$). Perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan nilai UAN mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi pada SMKN 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dan pengujian hipotesis, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefisien determinasi sebesar 14%, Sedangkan SMK Muhammadiyah 3 mempunyai koefisien determinasi sebesar 22,7%, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefisien determinasi sebesar 33,7%, Sedangkan SMK Muhammadiyah 3 mempunyai koefisien determinasi sebesar 29,5%. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara nilai UAN terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefisien determinasi sebesar 15,7%, sedangkan SMK Muhammadiyah 3 mempunyai koefisien determinasi sebesar 26,1%. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan nilai UAN secara bersama-sama terhadap prestasi pada siswa SMKN 3 dengan koefisien determinasi sebesar 51,5%, sedangkan SMK Muhammadiyah 3 mempunyai koefisien determinasi sebesar 45,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Ahmadi dan Widodo. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atmadi dan Setiyaningsih. (2000). *Transformasi Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2011). *Kriteria Kelulusan Peserta didik Dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah dan Ujian Nasional*. (<http://dikmen.bantulkab.go.id/documents/20120105095351-permendikbud-no-59-tahun-2011-ttg-un.pdf>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2012).
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2008). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmat Mulyana. (2004). *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung : Alfabeta
- Sjarkawi. (2006). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Wasty Soemanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.